

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT STB memiliki luas gudang sebesar 55m x 23m untuk tempat penyimpanan produk GC. Tata letak barang di gudang PT STB kurang optimal karena penempatannya belum teratur sehingga menyulitkan *storeman* untuk mencari produk sehingga menghambat proses *picking*. Total frekuensi perpindahan produk rata-rata per bulan untuk produk Backplate 2K ada 219 palet, Spray Knob ada 11 palet, T Dial 2K ada 20 palet, BMX Stand Top ada 246 palet, Stand Bottom ada 194 palet, Tray ada 101 palet, BMI Stand Top ada 117 palet dan Stellar WTA ada 188 palet hal ini menyebabkan penempatan produk menjadi tidak teratur. Berdasarkan frekuensi perpindahan, produk GC dikelompokkan kedalam tiga *group* sesuai dengan hukum pareto sebagai berikut :

1. *Group A* : terdiri dari BMX Stand Top dan Backplate 2K
2. *Group B* : terdiri dari Stand Bottom, Stellar WTA dan BMI Stand Top
3. *Group C* : terdiri dari Tray, T Dial 2K dan Spray Knob 2K.

Penempatan barang di gudang GC dilakukan dengan metode class based storage berdasarkan klasifikasi ABC sehingga diketahui total rak yang terpakai yaitu 161 rak dari 166 rak yang tersedia di *warehouse*. Jumlah kebutuhan rak penempatan produk GC untuk 3 group tersebut yaitu group A membutuhkan 36 rak untuk produk BMX Stand Top, 32 rak untuk produk Backplate 2K; group B membutuhkan 27 rak untuk Stand Bottom, 31 rak untuk produk Stellar WTA, dan

19 rak untuk produk BMI Stand Top; serta group C membutuhkan 12 rak untuk produk Tray, 2 rak untuk produk T Dial 2K dan 2 rak untuk produk Spray Knob 2K. Rak yang tersisa tersebut boleh digunakan untuk menempatkan produk jika terjadi kenaikan *demand* produk. Kapasitas tata letak gudang awal yaitu 856 palet. Kapasitas tata letak gudang usulan yaitu 1328 palet. Kapasitas penyimpanan produk di Gudang GC dengan tata letak usulan mengalami penambahan kapasitas sebesar 35,54%.

Gudang GC di PT STB akan lebih baik apabila *layout* usulan diberlakukan karena adanya perbedaan penempatan produk antara tata letak *eksisting* dan *layout* usulan serta kapasitas gudang pun meningkat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu :

1. Perlu adanya kebijakan dalam penempatan produk untuk mempermudah proses pengambilan barang.
2. Penempatan produk dengan nilai frekuensi pengambilan tertinggi diletakkan di area penyimpanan paling dekat dengan akses keluar masuk barang .
3. Perlu dilakukan analisis lebih mendalam untuk penerapan hasil penelitian di lapangan.